

Investasi instrumen ekuitas dan utang



Oleh kelompok 10

Anggota :

1. Resti Gustin

2413031020

2. Saskia kanesa Dinia

2413031021

3. Tiara vita Loka

2413031022

4. Susanti

2413031034

PENGERTIAN INVESTASI PADA INSTRUMENT EKUITAS



Investasi pada Instrumen Ekuitas Menurut PSAK 50 (revisi 2014) :
instrumen keuangan penyajian,instrumen ekuitas adalah setiap kontrak
yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi
dengan seluruh liabilitasnya.

Investasi Instrumen Ekuitas merepresentasikan kepemilikan investor di
saham biasa, preferen atau instrument modal lainnya. Tingkat pengaruh
investor terhadap entitas yang dimiliki instrument ekuitasnya (investee)
menentukan metode pencatatan yang diterapkan. Sekuritas dicatat pada
biaya pembelian sekuritas.





Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah suatu kontrak yang membuktikan suatu kepentingan residual di dalam aset suatu entitas setelah dikurangkan dengan semua liabilitasnya. Suatu liabilitas kontraktual dari penerbit istrumen keuangan untuk mengirimkan kas atau asset keuangan lainnya kepada pemegang menurut kondisi yang secara potensial tidak menguntungkan bagi penerbit.





Instrumen Utang

Sekuritas utang (debt securities) merupakan instrumen yang menunjukkan hubungan kreditor dengan suatu perusahaan. Sekuritas utang meliputi sekuritas pemerintah, obligasi, utang yang dapat dikonversikan (convertible debt), commercial paper, dan lain-lain.



Perhitungan Sekuritas Utang untuk Setiap Kategorinya

1. Sekuritas Utang yang Dimiliki hingga Jatuh Tempo
 2. Sekuritas Utang yang Tersedia untuk Dijual
 3. Sekuritas Utang Perdagangan
- 

Karakteristik Investasi pada Instrumen Ekuitas

Karakteristik instrumen investasi yang membedakan dengan investasi pada instrumen utang, dimana hak investor pada instrument utang hanya sebatas penerimaan bunga dan pengembalian pokok utang. Sedangkan hak investor atas investasi pada instrument ekuitas tidak hanya sebatas penerimaan dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi. Dampak atas keberadaan hak suara inilah yang menyebabkan pengaruh investor terhadap investee menjadi berbeda-beda.





Metode yang digunakan dalam Investasi Ekuitas

1. Metode Biaya dan Nilai Wajar

Metode nilai wajar (biaya) (fair values/cost method), merupakan perusahaan investor yang tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi aktivitas dan investi. Menurut metode biaya investasi dalam saham biasanya dicatat pada biayanya dan dividen dari laba berikutnya dilaporkan sebagai pendapatan deviden.

Metode biaya dapat digunakan oleh perusahaan induk dalam mempersiapkan laporan keuangan yang juga digunakan sebagai informasi tambahan untuk laporan konsolidasi.



Contoh Metode Biaya dan Nilai Wajar :

Pada tgl 10 jan 2015, A memiliki investasi 20% atas saham beredar investee dengan biaya perolehan Rp.300.000.000 setelah dilakukan analisisi ternyata A tidak memiliki pengaruh signifikan atas investee. Selama tahun 2015 investee membagikan dividen pada tgl 1 April Rp.100.000.000 dan melaporkan laba bersih sebesar Rp.200.000.000. Pada akhir tahun 2015 nilai wajar investee Rp.110 per lembar. Jumlah saham beredar selama tahun 2015 adalah 15.000.000 lembar.

10 Januari 2015			
Investasi		300.000.000	
Kas (mencatat perolehan awal investasi)			300.000.000
1 April 2015			
Piutang dividen		20.000.000	
Pendapatan dividen (mencatat pengakuan pendapatan dividen)			20.000.000
31 Desember 2015			
Investasi		30.000.000	
Keuntungan selisih nilai wajar (mencatat pengakuan keuntungan selisih nilai wajar)			30.000.000
Selisih nilai wajar:			
Nilai tercatat sebelumnya	Rp.300.000.00		
Nilai wajar 2015:20% x 15juta lb x Rp.110 :Rp.330.000.000			
Selisih	:Rp. 30.000.000		





metode yang digunakan dalam Investasi Ekuitas

2. Metode Ekuitas

Metode ekuitas adalah metode pencatatan investasi yang pada awal perolehan investor mencatat investasi sebesar biayanya, dividen maupun distribusi laba dicatat sebagai pengurang akun investasi. Nilai investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian laba/rugi investor pada perusahaan asosiasi. setelah tanggal perolehan. Untuk investasi dalam perusahaan asosiasi diatur dalam PSAK No. 15 tentang Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi. Metode ekuitas harus diterapkan oleh investor yang memiliki saham berhak suara pada perusahaan investee baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan 20% atau lebih.



Contoh Metode Ekuitas

Pada tgl 10 jan 2015, A memiliki investasi 20% atas saham beredar investee dengan biaya perolehan Rp.300.000.000 setelah dilakukan analisisi ternyata A memiliki pengaruh signifikan atas investee. Selama tahun 2015 investee membagikan dividen pada tanggal 1 April Rp.100.000.000. melaporkan laba bersih Rp.200.000.000 dan mengakui surplus revaluasi aset tetap senilai Rp.30.000.000

10 Januari 2015			
Investasi pada entitas asosiasi	Kas	300.000.000	300.000.000
1 April 2015			
Piutang dividen		20.000.000	20.000.000
Investasi pada entitas asosiasi			
31 Desember 2015			
Investasi pada entitas asosiasi		40.000.000	40.000.000
Pembagian laba entitas asosiasi			
Investasi pada entitas asosiasi			
Penghasilan Komprehensif lain		6.000.000	6.000.000

